

PEMANFAATAN AROMATERAPI PADA BERBAGAI PRODUK (*Parfum Solid, Lipbalm, dan Lilin Anti Nyamuk*)

Fitri Kurniasari, Nila Darmayanti, Santi Dwi Astuti

Email: fitrature@gmail.com

Jl.Let.Jend.Sutoyo Mojosongo, Solo 57127

Abstrak

Aromaterapi merupakan metode pengobatan melalui media bau-bauan yang berasal dari bahan tanaman tertentu. Aromaterapi sering digabungkan dengan praktek pengobatan alternatif. Awalnya hanya terdapat dalam bentuk cairan *esensial*. Seiring perkembangan zaman, ada berbagai bentuk aromaterapi, mulai dari minyak esensial, dupa, lilin, garam, minyak pijat, dan sabun. Sesuai bentuk-bentuknya aromaterapi dapat dipergunakan sebagai pewangi ruangan, aroma minyak saat dipijat, berendam, bahkan untuk aroma badan setelah mandi.

Tujuan dari program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang berbagai manfaat aromaterapi yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk produk serta memberikan pelatihan bagi siswa SMK Mandala Bhakti, Nusukan dalam pembuatan parfum *solid, lipbalm* dan lilin anti nyamuk yang mudah dan murah, sehingga diharapkan dapat menjadi peluang usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah melakukan penyuluhan tentang aromaterapi dan pelatihan pembuatan berbagai produk.

Manfaat dari program kegiatan ini adalah menambah pengetahuan siswa SMK Mandala Bhakti tentang aromaterapi, meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat produk aromaterapi secara mandiri yang mudah dan murah.

Kata Kunci : *Aromaterapi, parfum solid, lipbalm, lilin anti nyamuk*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aromaterapi adalah cara pengobatan alternatif yang menggunakan uap dari minyak *esensial* dari berbagai macam tanaman yang bisa dihirup untuk menyembuhkan berbagai macam kondisi. Pada umumnya aromaterapi dilakukan untuk tujuan meningkatkan *mood*, mengubah area kognitif, dan juga dapat digunakan sebagai obat tambahan.

Aromaterapi merupakan istilah modern yang dipakai untuk proses penyembuhan kuno yang menggunakan sari tumbuhan aromatik murni. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa. Makin beragamnya jenis penyakit yang menyerang tubuh manusia, aromaterapi layaknya benda peninggalan masa lampau yang selalu dicari-cari dan sangat dibutuhkan. Kajian etnofarmakologi secara empirik tentang tumbuhan aromaterapi menunjukkan bahwa Indonesia memiliki 49 jenis tumbuhan aromatik dari 22 jenis suku,

12 jenis di antaranya digunakan secara empirik sebagai aromaterapi dengan efek menenangkan dan menyegarkan tubuh. Dengan banyaknya macam tumbuhan tersebut maka berpotensi untuk mengembangkannya sebagai suatu produk farmasi yang bermanfaat, memiliki efek kesehatan dan memiliki tingkat konsumtif yang tinggi. Aromaterapi merupakan pengobatan alternatif yang memiliki kemampuan yang baik untuk distimulasikan oleh tubuh, khususnya melalui alat indra penciuman

Aromaterapi semakin banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan kesehatan dan kecantikan, dari mulai perawatan hingga ke penyembuhan. Sebenarnya kunci dari aromaterapi sendiri terletak pada kandungan minyak esensial yang terdapat didalamnya. Bahan-bahan tersebut mengeluarkan berbagai jenis keharuman aromaterapi. Berbagai **jenis wangi aromaterapi** memiliki fungsi serta manfaat yang beragam yang dapat

dimaksimalkan penggunaannya dalam bentuk suatu produk.

SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta merupakan SMK percontohan yang berbasis potensi dan kebutuhan di wilayah Nusan Solo Raya. Menghasilkan tamatan sebagai sumber daya manusia yang profesional berbudi pekerti luhur dan berwawasan luas. Salah satu konsentrasi ilmu dari SMK Mandala Bhakti adalah farmasi yang tidak asing tentang pemanfaatan bahan alam, termasuk aromaterapi. Sejalan dengan tujuan SMK Mandala Bhakti untuk melatih kemandirian dan jiwa kewirausahaan diharapkan memaksimalkan pemanfaatan aromaterapi dalam berbagai produk dapat menambah wawasan siswa dan membuka peluang usaha di masa mendatang.

Tujuan

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang aromaterapi dan pemanfaatannya
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat membuat sendiri sediaan aromaterapi

Manfaat

- a. Menciptakan hubungan yang harmonis antara perguruan Tinggi dengan Masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta di bidang kesehatan.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta tentang pembuatan *solid* parfum, *lipbalm* dan lilin aromaterapi
- c. Membuka peluang usaha dalam bidang aromaterapi

Hipotesis

Hipotesis dari pengabdian masyarakat di SMKK Mandala Bakti ini

adalah aromaterapi memiliki banyak aplikasi dalam bentuk sediaan/ produk. Hasil pelatihan pembuatan berbagai produk aromaterapi menunjukkan berbagai manfaat bagi siswa SMKK Mandala Bakti, serta tambahan pengetahuan mengenai cara pembuatan sediaan aromaterapi yang baik dan aman.

Tinjauan Pustaka

Definisi Aromaterapi

Aromaterapi berasal dari dua kata, yaitu aroma dan terapi. Aroma berarti bau harum atau bau-bauan dan terapi berarti pengobatan. Sehingga aromaterapi adalah salah satu pengobatan penyakit dengan menggunakan bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan serta berbau harum, gurih, dan enak yang disebut minyak atsiri (Agusta, 2002).

Aromaterapi adalah cara pengobatan alternatif yang menggunakan uap dari minyak esensial dari berbagai macam tanaman yang bisa dihirup untuk menyembuhkan berbagai macam kondisi. Pada umumnya aromaterapi dilakukan untuk tujuan meningkatkan *mood*, mengubah area kognitif, dan juga dapat digunakan sebagai obat tambahan

Manfaat Aromaterapi

Meskipun ada banyak kombinasi minyak aromaterapi yang telah teruji dan digunakan di seluruh dunia, namun tidak semua disetujui atau direkomendasikan oleh dokter. Namun hal ini tidak berarti tidak sah atau efektif. Beberapa manfaat aromaterapi adalah sebagai berikut :

- Antidepresan. Minyak atsiri yang digunakan untuk mengurangi depresi antara lain minyak peppermint, chamomile, laender, dan melati.

- Meningkatkan memori. Minyak sage adalah minyak yang paling sering direkomendasikan untuk efek meningkatkan memori
- Meningkatkan jumlah energi. Banyak minyak esensial yang dikenal berguna untuk meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan energi, dan merangsang tubuh dan pikiran tanpa efek samping yang berbahaya. Minyak esensial yang terbaik untuk mendorong energi termasuk lada hitam, kapulaga, kayu manis, minyak cengkeh, angelica, melati, pohon teh, dan rosemary.
- Penyembuhan dan pemulihan. Beberapa minyak esensial yang paling populer untuk mempercepat proses penyembuhan termasuk lavender, calendula, rosehip, Everlasting, dan minyak buckthorn.
- Sakit kepala. Beberapa minyak esensial yang terkait dapat mengurangi sakit kepala dan migrain adalah peppermint, eucalyptus, minyak esensial cendana, dan minyak rosemary.
- Mengatasi insomnia. Beberapa minyak esensial terbaik untuk mengatasi gangguan insomnia termasuk lavender, chamomile, melati, benzoin, neroli, mawar, cendana, dan minyak esensial ylang ylang.
- Sistem kekebalan tubuh. Beberapa minyak yang paling efektif untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh termasuk oregano, kemenyan, lemon,

peppermint, kayu manis, dan minyak esensial eucalyptus

- Menghilangkan rasa nyeri. Minyak esensial termasuk lavender, chamomile, clary sage, juniper, kayu putih, rosemary, dan minyak peppermint, bisa digunakan untuk tujuan ini.

Pengertian Minyak Atsiri

Minyak atsiri dikenal dengan nama minyak eteris atau minyak terbang (*essential oil, volatile*) yang merupakan salah satu hasil metabolisme tanaman. Bersifat mudah menguap pada suhu kamar, mempunyai rasa getir, serta berbau wangi sesuai dengan bau tanaman penghasilnya. Minyak atsiri larut dalam pelarut organik dan tidak larut dalam air (Arniputi *et al.*, 2007)

Komponen aroma dari minyak atsiri cepat berinteraksi saat dihirup, senyawa tersebut berinteraksi dengan sistem syaraf pusat dan langsung merangsang pada sistem *olfactory*, kemudian sistem ini akan menstimulasi syarafsyaraf pada otak dibawah kesetimbangan korteks serebral. Senyawa-senyawa berbau harum atau *fragrance* dari minyak atsiri suatu bahan tumbuhan telah terbukti pula dapat mempengaruhi aktivitas lokomotor (Muchararidi, 2008)

Pengertian Parfum

Parfum adalah campuran minyak esensial dan senyawa aroma, fiksatif, dan pelarut yang digunakan untuk memberikan bau wangi untuk tubuh manusia, objek, atau ruangan. Jumlah dan tipe pelarut yang bercampur dengan minyak wangi menentukan apakah suatu parfum dianggap sebagai ekstrak parfum, *Eau de parfum*, *Eau de toilette*, atau *Eau de Cologne*.

Pengertian Lipbalm

Lip balm adalah produk perawatan yang bisa menjaga kelembaban bibir. *Lip balm* biasanya dilengkapi kandungan vitamin E dan SPF yang bisa merawat bibir. biasanya berbentuk seperti 'salep' tetapi tidak meninggalkan warna di bibir. Terdapat *lip balm* berbentuk *stick*, biasa disebut *chapstick*.

Pengertian Lilin aromaterapi

Lilin aromaterapi merupakan sebuah benda yang dapat memberikan penggunaanya ketenangan saat menyalakannya. Pengharum ruangan ini hadir dalam berbagai aroma dari minyak esensial yang terkandung pada masing-masing lilin sehingga menghasilkan wangi yang berbeda-beda.

METODE PELAKSANAAN

Bahan sampel :

Minyak lemon, minyak melati, *oleum lavender*, *oleum rosae*, *oleum mentha pip*, TEA, Vaseline, Petroleum Jelly, *Oleum arachidis*, *beeswax*, *coconut oil*, lipstick, pewarna lilin, minyak zaitun dan lain-lain

Alat:

Timbangan, panci, wadah steam, batang pengaduk, gelas ukur, pipet tetes, pot parfum, lilin dan *lipbalm*, kompor dan lain-lain.

Prosedur Pengabdian

Perijinan ke SMKK Mandala Bakti, Nusukan, Surakarta dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan mengenai manfaat aromaterapi serta pembuatan produk aromaterapi. Pengabdian diakhiri dengan evaluasi hasil sediaan/produk yang dibuat para siswa.

Metode Pengabdian

Kegiatan pelatihan pembuatan produk aromaterapi di SMKK Mandala Bakti, Nusukan, Surakarta diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2017 dengan metode pemberian pengetahuan mengenai formulasi setiap produk, pembuatan produk secara langsung yang dilakukan mandiri oleh setiap siswa dengan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 30 peserta. Program pelatihan menggunakan sarana *white board*, kompor, dan gas, panci dan seperangkat alat untuk membuat produk aromaterapi. Materi pelatihan dalam bentuk *hardcopy* selain itu pelatihan pembuatan produk aromaterapi dipraktikkan langsung oleh semua peserta/ siswa SMKK Mandala Bakti Surakarta dengan pendampingan dan dilakukan secara mandiri oleh masing-masing siswa.



Gambar 1. Lipbalm essential oil hasil pelatihan



Gambar 2. Solid parfum aromaterapi hasil pelatihan



Gambar 3. Lilin aromaterapi hasil pelatihan

Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan produk aromaterapi di SMKK Mandala Bakti, Nusukan, Surakarta diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2017 dengan metode pemberian pengetahuan mengenai formulasi setiap produk, pembuatan produk secara langsung yang dilakukan mandiri oleh setiap siswa dengan pendampingan.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta dilatih membuat produk sesuai dengan formulasi yang benar sehingga menghasilkan produk yang baik dan aman. Formulasi dan penimbangan bahan yang sesuai mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pembuatan produk. Berbagai produk yang dihasilkan yaitu *solid* parfum, *lipbalm*, dan lilin aromaterapi bertujuan untuk memaksimalkan manfaat aromaterapi khususnya *essensial oil* yang berasal dari tanaman, hal ini berkaitan erat dengan keamanan produk yang berasal dari alam.

Target Luaran dalam pengabdian pelatihan pembuatan produk aromaterapi tercapai dengan adanya peran aktif dari para peserta, ketertarikan peserta terhadap produk yang dibuat oleh setiap peserta, sehingga diharapkan peluang usaha terbuka di SMKK Mandala Bakti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kegiatan penyuluhan manfaat dan pelatihan cara pembuatan produk aromaterapi (*lipbalm*, *solid* parfum,

lilin aromaterapi) di SMKK Mandala Bakti, Nusukan, Surakarta terlaksana dengan lancar

- b. Peserta memahami dan mengerti tentang manfaat aromaterapi dan pembuatan produk aromaterapi (*lipbalm*, *solid* parfum, lilin aromaterapi) yang baik dan aman.
- c. Peserta turut serta dalam pelatihan dan pembuatan produk aromaterapi (*lipbalm*, *solid* parfum, lilin aromaterapi)

Saran

Perlunya kegiatan lebih lanjut tentang :

- a. Jenis kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sediaan aromaterapi yang lain yang mudah pembuatannya serta praktis untuk dimanfaatkan masyarakat
- b. Perlunya dukungan pihak terkait dalam bentuk kerjasama antara institusi dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., 1985, *Formularium Kosmetika Indonesia*, Depkes RI Jakarta.
- Agusta, Andria., 2002, *Aromaterapi, Cara Sehat Dengan Wewangian Alami*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Arniputri, B., Sakya, T., Rahayu, M., 2007, Identifikasi Komponen Utama Minyak Atsiri Temu Kunci (*Kaemferia pandurata* Roxb.) pada Ketinggian Tempat yang Berbeda, *Jurnal Biodiversitas*, 8 (2), 135-137
- Muchtaridi., 2008, Penelitian Pengembangan Minyak Atsiri sebagai Aromaterapi dan Potensinya sebagai Produk Farmasi, *Jurnal Teknologi Industri dan Pertanian*, 17 (3), 80-83